

## ABSTRAK

**Prediktor Non-Responder Pasien Karsinoma Hepatoseluler yang Menjalani Transarterial Chemoembolization****Dana Pramudya**

**Latar Belakang:** *Transarterial Chemoembolization* (TACE) adalah modalitas terapi pada karsinoma hepatoseluler (KHS) stadium BCLC A atau B. Respon terapi TACE dinilai berdasarkan kriteria mRECIST yaitu *responder* dan *non-responder*. Pada penelitian sebelumnya ditemukan bahwa kejadian *non-responder* TACE adalah 60%, namun belum ada penelitian di Indonesia mengenai prediktor kejadian tersebut.

**Tujuan:** Mengetahui Prediktor Non-Responder Pasien KHS yang Menjalani TACE

**Metode:** Penelitian dengan desain analitik retrospektif dengan 127 subjek yang menjalani TACE pada tahun 2013 hingga 2016. Kemudian diambil data prediktor yaitu usia, etiologi, skor Child-Pugh, AFP dan ukuran tumor serta data respon terapi TACE. Kemudian dilakukan analisis bivariat dengan *chi-square* antara faktor prediktor dengan kejadian *non-responder* dan faktor dengan nilai  $p < 0,25$  dimasukkan pada analisis multivariat dengan regresi logistik. Hasil akan disajikan dalam *Odds Ratio* (OR).

**Hasil:** Dari 115 subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, didapatkan median umur 51 tahun (19-77 tahun) dengan jenis kelamin terbanyak laki-laki yaitu 85 orang (73,9%). Dari analisis bivariat skor Child-Pugh, AFP dan ukuran tumor berbeda bermakna di antara kedua kelompok respon terapi. Dari analisis multivariat, didapatkan AFP dan ukuran tumor menjadi prediktor secara bermakna terhadap kejadian *non-responder* TACE, yaitu AFP  $>400$  ng/ml dengan OR 3,334 (IK 1,315-8,503) dan ukuran tumor  $>5$  cm dengan OR 6,885 (IK 1,548-30,615).

**Kesimpulan:** Hasil penelitian ini menemukan bahwa prediktor *non-responder* TACE adalah AFP  $>400$  ng/ml dan ukuran tumor  $>5$ cm

**Kata Kunci:** KHS, TACE, *non-responder*